

Identifikasi Jenis Jamur dan Pola Kepekaannya Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta

Waskitho Nugroho¹, Inayati Habib²

Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta¹, Dosen Bagian Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta²

INTISARI

Latar Belakang : Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan penyakit yang perlu mendapatkan perhatian serius. Di Amerika dilaporkan bahwa setidaknya 6 juta pasien datang ke dokter setiap tahunnya dengan diagnosis ISK (WHO, 2005).

Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui jenis jamur dan pola kepekaannya pada penderita infeksi saluran kemih di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental laboratorium. Pengukuran dan pengambilan data dilakukan secara *cross sectional*. Hasil penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui jenis jamur penyebab infeksi saluran kemih dan pola kepekaanya.

Hasil : Pada penelitian ini didapatkan 22 sampel. Didapatkan hasil jenis jamur penyebab infeksi saluran kemih dari 22 (100%) sampel adalah *Candida sp* n = 16 (60,5%) dan yang negatif n = 6 (39,5%). Pada uji sensitivitas terhadap jamur penyebab infeksi saluran kemih *Candida sp* didapatkan hasil antara lain ketokonazole (KHM < 0,125 µg/ml) s = 16 (100%) r = 0 (2%), itraconazole (KHM < 0,125 µg/ml) s = 14 (87,5%) r = 2 (12,5%), fluconazole (KHM < 32 µg/ml) s = 16 (100%) r = 0 (0%), griseofulvin (KHM < 0,75 µg/ml) s = 8 (50%) r = 8 (50%).

Kesimpulan : Pada penelitian ini berdasarkan analisis deskriptif, didapatkan *Candida sp* sebagai jamur penyebab infeksi saluran kemih terbanyak dan ketokonazol dengan fluconazole memiliki tingkat sensitivitas tertinggi terhadap *Candida sp*.

Kata Kunci : Jamur, Pola Kepekaan Kuman, Infeksi Saluran Kemih